

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS

2020 - 2024



<https://fekon.unand.ac.id>



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

RENSTRA FEB UNAND

TAHUN 2020-2024



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG - 2024**

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikumwarahmatullahiwabarokaatuh

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji dan syukur kita persembahkan padat Allah SWT atas tersusunnya pedoman penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi S1 Ekonomi Intake DIII Departemen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Panduan disusun dalam rangka melaksanakan kebijakan pada bidang Pendidikan Ekonomi oleh Departemen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

Pedoman penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau ini disusun atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini. Semoga panduan ini bermanfaat dan dapat dipedomani untuk kelancaran dan pencapaian tujuan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Tim penyusun telah berupaya semaksimalnya dalam penyusunan pedoman ini, namun kami menyadari bahwa pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan masukan sangat kami harapkan demi perbaikan pedoman ini.

Wassalaamu'alaikumwarahmatullahiwabarokaatuh

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang Penyusunan	1
I. 2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	2
I. 3. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis	2
I. 4. Sistematis Penulisan	3
 BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS	 5
II.1. Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi.....	5
II.2. Visi.....	12
II.3. Misi.....	12
II.4. Nilai-nilai Andalasian SEJATI.....	13
II.5. Tujuan.....	13
 BAB III KINERJA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS	 14
III.1. Analisis Aspek Akademik	14
III.2. Analisis Aspek Non Akademik	23
 BAB IV ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN.	 25
 BAB V ROADMAP PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA AKSI	 27
V.1. Restatement Visi, Misi, dan Tujuan	27
V.2. Sasaran Pengembangan	28
V.3. Roadmap Pencapaian Visi Misi	30
V.4. Indikator Kinerja dan Target Pencapaian	31
V.5. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	34
 BAB VI PENUTUP	 37

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penyusunan

Perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, pengguna lulusan, orangtua mahasiswa, dan masyarakat secara umum menuntut organisasi pendidikan semakin maju dan mandiri. Di lain pihak, persaingan antara lembaga pendidikan utamanya pendidikan tinggi juga semakin ketat. Perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi hanya bersaing dengan kompetitor dalam negeri, namun juga bersaing dengan perguruan tinggi luar negeri yang berekspansi secara internasional.

Mutu pendidikan tinggi harus terus ditingkatkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra sebagai *guidance* langkah-langkah dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika. Dalam dinamika lingkungan yang berubah serba cepat, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas akan mampu bertahan dan tumbuh dengan baik jika perencanaan pembangunan fakultas yang disusun dapat mengantisipasi segala bentuk hambatan dan masalah yang akan dihadapi baik eksternal maupun internal.

Renstra Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas (PTNBH UNAND) Tahun 2020-2024 menjadi sangat penting bagi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (FE UNAND) untuk memfokuskan kebijakan, strategi dan program bagi terealisasinya visi dan misi fakultas. Renstra PTNBH UNAND Tahun 2020-2024 digunakan sebagai pedoman bagi Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan unit organisasi UNAND lainnya untuk secara bersama merencanakan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mempercepat pencapaian keunggulan UNAND di tingkat global. Dengan demikian, seluruh kegiatan UNAND secara akademik maupun non akademik terencana dengan baik dan terukur secara cermat sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi secara efisien dan tata kelola organisasi yang akuntabel.

Sesuai dengan dinamika lingkungan, FE UNAND melakukan revisi atas dokumen perencanaannya yaitu Renstra Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Tahun 2018-2028 menjadi Renstra Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Tahun 2020-2024 dalam rangka

sinkronisasi target strategis PTNBH UNAND Tahun 2020-2024 serta periodisasi perencanaan dengan Renstra Kemdikbudristekdikti Tahun 2020.

I.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Renstra dimaksudkan sebagai pedoman untuk melakukan perencanaan yang tepat guna mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Dalam Renstra ini, terdapat bahasan dan perencanaan strategi bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan hubungan alumni; bidang kerjasama, penelitian, riset, dan pengabdian kepada masyarakat; bidang sumber daya manusia teknologi informasi serta bidang perencanaan dan pengembangan bisnis, yang selanjutnya dapat menjadi pijakan bagi kebijakan tahun-tahun mendatang yang menghantarkan FE UNAND menjadi yang terkemuka serta tanggap terhadap Higher Education Long Term Strategy (HELTS) untuk pendidikan tinggi di Indonesia.

Renstra disusun sebagai dokumen rencana pengembangan formal dan terarah. Tujuan penyusunan juga dimaksudkan untuk:

1. Menjadi acuan pengelolaan fakultas bagi civitas akademika.
2. Agar pelaksanaan serta implementasi program mengarah pada pencapaian visi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Sebagai dokumen formal agar menjadi pedoman ketika terjadi pergantian pimpinan dan pengelola sebagai upaya pengembangan yang berkelanjutan
4. Menyelaraskan dan sebagai turunan dari pencapaian Renstra Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 sehingga secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Andalas.

I.3 Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra FE UNAND adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
- b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotism (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
 - e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - f. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);

I.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) FE UNAND Tahun 2020-2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Revisi Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis, landasan hukum penyusunan Rencana Strategis, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Merupakan gambaran umum Fakultas yang menjelaskan secara ringkas sejarah serta visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



- BAB III** : Membahas kinerja Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Serta analisis situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen dan kinerja keuangan;
- BAB IV** : Menganalisis lingkungan Unand untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi Unand dan strategis yang akan dilaksanakan
- BAB V** : Menjelaskan Analisis SWOT

BAB II

GAMBARAN UMUM

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

II.1 Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, berdiri pada tanggal 7 September 1957. Awalnya bernama Perguruan Tinggi Ekonomi yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila Dewan Banteng. Pendirian tersebut ditandai dengan kuliah perdana pada tanggal yang sama oleh Prof. Dr. Soemitro Djojohadikusumo yang bertempat di Gedung Balai Prajurit, Jalan Imam Bonjol Padang. Pada awal Tahun 1958, perkuliahan terhenti akibat pergolakan PRRI. Kemudian, pada tanggal 14 Juli 1959, Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila Dewan Banteng diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, kemudian perwakilan Kementerian PPK menyerahkan kepada Presidium Universitas Andalas. Pada tanggal 1 Januari 1961, dengan Surat Keputusan Menteri PPK No. 4/1961, fakultas ini secara resmi menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, dan merupakan Fakultas ke 6 di lingkungan Universitas Andalas setelah; Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA), Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Sejak bergabung dengan Universitas Andalas, kegiatan akademik dilaksanakan di Kampus Jati (Jalan Perintis Kemerdekaan No.77, Padang) dengan tiga program studi Strata Satu (S1); Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Manajemen, dan Akuntansi, ditambah dengan Program Diploma III. Pada bulan Agustus 1991, secara resmi aktifitas akademik berpindah ke Kampus Limau Manis yang berjarak 15 km arah timur Kota Padang. Di kampus baru tersebut, Fakultas Ekonomi menempati tiga gedung untuk kegiatan akademik dan administrasi fakultas yang menyatu dengan fakultas lainnya di lingkungan Universitas Andalas dalam area seluas 500 hektar.

Periode Perjuangan

Pada saat Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Drs. Mohammad Hatta tanggal 13 September 1956 timbul keinginan seorang pengusaha asal

Minangkabau untuk membangun sebuah Fakultas Ekonomi dalam lingkungan Universitas Andalas. Rencana pendirian tersebut menjadi terhambat akibat pergolakan politik di tingkat pusat serta berkembangnya rasa ketidakpuasan di daerah-daerah, terutama setelah Drs. Mohammad Hatta mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden RI. Keadaan daerah Sumatera Tengah saat itu tidak kondusif, apalagi setelah terbentuknya Dewan Banteng di Padang. Masyarakat Sumatera Barat saat itu tidak bisa menerima perpecahan dwitunggal dan mulai terang-terangan menentang kebijakan pemerintahan pusat yang makin otoriter, mengabaikan pembangunan daerah, dan makin kuatnya pengaruh komunis. Sementara itu, pergolakan politik masih tetap berlangsung dengan cepat.

Berbeda dengan keadaan yang terjadi pada tingkat nasional, daerah Sumatera Tengah mulai membutuhkan tenaga-tenaga ahli ekonomi dalam upaya meningkatkan pembangunan daerah. Dalam menghadapi situasi yang demikian, Dewan Banteng langsung menugaskan Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Ekonomi di Kota Padang. Yayasan ini sebelumnya telah berhasil mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Hukum dan Pengetahuan Masyarakat yang kemudian bergabung dengan Universitas Andalas menjadi Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM). Tidak seperti halnya dengan fakultas lain dalam lingkungan Universitas Andalas, pendirian Fakultas Ekonomi ini tidak dapat dilakukan langsung sebagai fakultas negeri. Gejala-gejala pemberontakan daerah telah menyebabkan Kementerian PP&K sebagaimana diduga semula akan menunda pembangunan Fakultas Ekonomi negeri tersebut. Hal ini berarti, alternatif lain yang dapat ditempuh Dewan Banteng adalah menugaskan yayasan yang telah profesional.

Walaupun menjadi Menteri Keuangan ataupun sebagai menteri lainnya dalam kabinet-kabinet sebelumnya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap memegang peranan selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pihak Yayasan mulai menghubungi Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo, tanpa ragu-ragu beliau langsung bersedia membantu pendirian Perguruan Tinggi Ekonomi di Padang dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Ketika berada di Padang untuk melihat kemungkinan pendiriannya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bertemu dengan Prof. Tan Goan Po yang akhirnya diminta untuk kerjasama, dan juga dibantu oleh Sjoefjan Jusuf dan Hisaar Siahaan. Kesepakatan yang tercapai antara Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, telah berhasil membentuk sebuah program afiliasi. Disamping itu pihak yayasan telah menyetujui untuk menanggung seluruh biaya yang ditimbulkan dari pelaksanaan program afiliasi tersebut.

Program afiliasi tersebut mencakup bidang yang cukup luas. Mulai dari pengiriman beberapa orang staf pengajar dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sampai kepada penyediaan tempat tinggal dan kebutuhan lainnya selama mereka tinggal di Kota Padang. Tim afiliasi I — yang tinggal dan mengajar selama sembilan bulan—terdiri dari Dwijono Chandradi, Gunawan A. Wardhana, Hisaar Siahaan, Kartono Gunawan, Samiadji Djajengwinarno, Sjoifan Jusuf, Warsono Wiharto, dan Marsudi Djojodipuro (Ketua). Selain Drs. Marsudi Djojodipuro, semua staf pengajar yang dikirim ke Padang pada saat tersebut masih berstatus asisten dan dalam proses penyelesaian skripsi.

Sementara saat situasi politik makin memanas di Jakarta, diluar dugaan semua pihak, Corps Polisi Militer (CPM) memeriksa Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo—melalui tekanan PKI—dengan tuduhan atas penyalahgunaan keuangan negara untuk kepentingan Partai Sosialis Indonesia (PSI). Tindakan ini sudah tentu diragukan kebenarannya. Namun demikian, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap berada dalam keadaan tenang. Bahkan pihak Dewan Banteng mulai menghubungi Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Tanpa diketahui lawan politiknya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bersama keluarga, berhasil meninggalkan Jakarta dan tinggal di Hotel Muara ketika tiba di Kota Padang.

Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila secara resmi didirikan pada tanggal 7 September 1957 ditandai dengan kuliah pembukaan oleh Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo di Balai Prajurit Padang. Disamping tenaga-tenaga pengajar dari tim afiliasi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini, telah dikerahkan pula staf pengajar dari fakultas-fakultas lain dari Batusangkar, Payakumbuh, dan Bukittinggi untuk memberikan bantuan. Dalam menjamin kualitas, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bersedia memegang jabatan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan Drs. Marsudi Djojodipuro sebagai Acting Dekan.

Semenjak meresmikan pendirian Sekolah Tinggi Ekonomi (STE), Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap tinggal di Padang. Bahkan beliau tetap memberikan kuliah, disamping berbagai tugas yang dihadapinya dalam Dewan Banteng, sampai sekitar seminggu sebelum diproklamirkannya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) pada tanggal 15 Februari 1958.

Selama pergolakan PRRI, sebagian civitas akademika Universitas Andalas, termasuk dari Sekolah Tinggi Ekonomi, secara institusional mulai terlibat dalam kegiatan PRRI, dampaknya

tidak dapat dielakkan. Kegiatan perkuliahan di luar kota Padang terhenti sama sekali, sebagian tenaga pengajar Universitas Andalas mulai berperan selaku staf ahli dalam lingkungan PRRI. Sebaliknya, sebagian besar mahasiswa telah berada dalam medan pertempuran melawan pasukan ABRI. Sebagian besar Tim afiliasi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia memegang peranan penting dalam Dewan Banteng. Sjojfan Jusuf langsung ditugaskan untuk mendirikan sebuah bank kemudian berkembang menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD), Samiadji Djajengwinardo sebagai Kepala Urusan Perdagangan Luar Negeri, dan Dwijono Chandradi sebagai penasihat Menteri Perdagangan Kabinet PRRI yang dijabat oleh Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo.

Pada saat itu Universitas Andalas yang merupakan universitas pertama di luar pulau Jawa mengalami kemunduran drastis. Fakultas Pertanian di Payakumbuh, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) di Bukittinggi, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Batusangkar, akhirnya dipindahkan ke Padang. Sedangkan para dosen yang sebagian besar berasal dari luar negeri kembali ke negaranya masing-masing, atau pindah ke wilayah lain di Indonesia.

Ketika pergolakan daerah masih berlangsung, pengelolaan STE diambil oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Sumatera Barat yang diketuai oleh Nazar Moenek, seorang pengusaha. Ketua sekolah tersebut dijabat oleh dr. A. Roesma yang waktu itu menjadi Ketua Presidium Universitas Andalas. Pada pertengahan Tahun 1959, STE mulai menempati Kampus Jati yang dibangun oleh Dewan Banteng. Satu-satunya ruang kuliah yang ada waktu itu adalah gedung aula yang sampai sekarang masih berdiri kokoh. Sedangkan sekretarisnya adalah seorang tokoh komunis yang akhirnya dikirim ke penjara di Pulau Buru setelah pemberontakan G-30-S/PKI yang baru dibebaskan pada Tahun 1971.

Pada Tahun 1960, dua tahun pasca pergolakan daerah, pembenahan Universitas Andalas dimulai kembali setelah hampir mendekati masa-masa kehancurannya. Pembenahan tidak hanya di bidang organisasi, kepemimpinan, kemahasiswaan, dan kepegawaian saja, tetapi juga pembangunan fisik seperti gedung untuk perkantoran, perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, perumahan dosen, asrama mahasiswa, dan lain-lain. Pada Tahun 1961 Sekolah Tinggi Ekonomi akhirnya di berstatus negeri dan bergabung kedalam Universitas Andalas menjadi Fakultas Ekonomi.



Fakultas Ekonomi yang menempati Kampus Jati dengan lingkungan yang makin kondusif dalam suasana kehidupan kampusnya. Semua ini berkat perjuangan yang tak kenal lelah oleh para murid Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo yang kembali ke ranah Minangkabau untuk membangun Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, antara lain Harun Al Rasyid, Burhan Rasyid, Usman Mahmud, Rustian Kamaludin dan Mawardi Yunus. Sebagai sesama alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, mereka berupaya dengan gigih melobi dan mendapatkan dukungan secara sistematis mulai dari saat-saat awal berdiri, mempertahankan eksistensi sampai pengembangan kedepan. Dan akhirnya pada Tahun 1965, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah menghasilkan sarjana ekonomi pertama, diantaranya Syamsuddin Munir dan Alfian Lains, yang sebelumnya telah menjadi asisten dosen semenjak 1961. Hendra Esmara (sebelumnya bernama Ong Tek Bie) bergabung dengan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada awal Tahun 1967.

Periode Pengembangan

Dengan telah dihasilkannya para sarjana, maka proses rekrutmen menjadi dosen mulai dijalankan. Dan selanjutnya para dosen tersebut disekolahkan ke luar negeri, baik berupa pendidikan dengan gelar maupun non-gelar. Masa establish awal tersebut lebih dapat dinyatakan sebagai masa pencarian bentuk sebuah fakultas yang ideal yang menjadi fokus kebijakan para pendahulu, khususnya menyangkut kurikulum, pengembangan dosen, dan sarana perpustakaan.

Periode ini ditandai dengan kepulangan beberapa alumni Fakultas Ekonomi yang menyelesaikan jenjang pendidikan Master dan Doktor di luar negeri, serta dibukanya Pendidikan Ahli Administrasi dan Perusahaan (PAAP) pada Tahun 1975 yang kemudian pada Tahun 1982 berubah menjadi Program Diploma III.

Penataan Fakultas Ekonomi mulai dilakukan terutama dalam pengembangan mutu proses belajar mengajar, penajaman fokus dan meneruskan pengiriman para dosen untuk melanjutkan pendidikannya, baik didalam maupun luar negeri untuk memperkuat keberadaan tiga jurusan yang telah dimiliki, yakni Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi yang sebelumnya afiliasi dari Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia, sejak Tahun 1980-an telah dipercaya untuk dikembangkan sendiri. Sementara itu, semenjak Tahun 1990-an, telah dirintis kerjasama dengan lembaga-lembaga asing dalam rangka meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi, terutama sekali pada program Master dan Doktor baik di dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 1997, rencana pembukaan program ekstensi telah direalisasikan. Sebelumnya program ekstensi ini sudah berdiri pada Tahun 1964 dengan nama Fakultas Ekonomi Sore, tetapi kemudian tidak dilanjutkan oleh Rektor Universitas Andalas, Prof. Busyra Zahir atas instruksi pejabat yang berwenang pada Tahun 1972. Pembantu Dekan urusan Fakultas Ekonomi Sore yang pertama adalah Djoni Marsinih yang kemudian digantikan oleh Alfian Lains Tahun 1967.

Sedangkan cikal bakal kursus Keuangan Daerah juga telah melahirkan jurusan baru yaitu Program Diploma Keuangan dengan konsentrasi Keuangan Daerah dan Keuangan Perbankan. Untuk menjawab tantangan globalisasi, pada Tahun 1997 juga dibuka kesempatan kepada mahasiswa yang berminat untuk belajar dalam kelas berbahasa Inggris untuk mata kuliah tertentu. Tahun 2006 dengan cikal bakal kelas berbahasa Inggris tersebut dibuka kelas Internasional, yang mana semua materi dalam mata kuliah diberikan dalam bahasa Inggris dan penerimaan calon mahasiswa melalui seleksi khusus. Saat ini, telah dibuka kelas Internasional (International Class) pada seluruh program studi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Kemudian Tahun 2000, Program Magister Manajemen resmi membuka kelas pertama. Tidak lama kemudian, dibuka Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan yang pengelolaannya di bawah Program Pascasarjana Universitas Andalas. Tahun 2007, Departemen Pendidikan Nasional mempercayai Jurusan Akuntansi Universitas Andalas untuk membuka Program Studi Magister Akuntansi, dan Tahun 2009 Fakultas Ekonomi diberi izin oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia untuk menerima mahasiswa Program Studi Doktor S3 Ilmu Ekonomi. Dan pada tahun yang sama, Universitas Andalas menghidupkan lagi kampus di Payakumbuh dengan diberikannya izin oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk membuka Program Studi S1 Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Sejak Tahun 2012, pengelolaan Program Studi S3 Ilmu Ekonomi, Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan, dan Program Studi Magister Akuntansi berada di bawah Program Magister dan Doktor Fakultas



Ekonomi yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Andalas.

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Hal ini tercermin dari semakin baiknya peringkat akreditasi dari program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Program studi yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi adalah:

- a. Program Diploma III yang terdiri dari program studi:
 1. Program Studi Akuntansi (akreditasi A)
 2. Program Studi Manajemen Pemasaran (akreditasi A)
 3. Program Studi Keuangan (akreditasi B)
 4. Program Studi Kesekretariatan (akreditasi B)
- b. Program Sarjana (S1) yang terdiri dari program studi:
 1. Program Studi Ekonomi Pembangunan (akreditasi A)
 2. Program Studi Manajemen (akreditasi A)
 3. Program Studi Akuntansi (akreditasi A)
 4. Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus 2 (akreditasi B)
 5. Program Studi Manajemen Kampus 2 (akreditasi B)
- c. Program Pengembangan Profesi Akuntansi (Akreditasi B)
- d. Program Magister (S2) yang terdiri dari:
 1. Program Studi Magister Manajemen (akreditasi A)
 2. Program Studi Perencanaan Pembangunan/PPn (akreditasi A)
 3. Program Studi Magister Akuntansi (akreditasi B)
- e. Program Doktor (S3) yang terdiri dari:
 1. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (akreditasi B)
 2. Program Studi Doktor Ilmu Manajemen (akreditasi minimum)

II.2 Visi

Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas mengikuti visi dan misi tertentu. Visi yang telah ditetapkan dan merupakan cita-cita yang akan dicapai dalam jangka panjang adalah:

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang bereputasi internasional Tahun 2028 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dengan mengedepankan prinsip-prinsip good university governance.”

Tekanan utama visi ini adalah mewujudkan lulusan yang mampu bersaing melalui peningkatan kualitas dan kemandirian. Bila hal ini dapat diwujudkan, maka Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan sendirinya akan menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang ekonomi yang unggul dan dapat berkiprah baik secara nasional maupun internasional.

II.3 Misi

Misi utama Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada dasarnya adalah Tri-Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan yang mandiri, dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan iptek di bidang EMA
4. Membangun kerjasama antara stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing institusi.



II.4 Nilai-nilai Andalasian SEJATI

1. Sabar
2. Empati
3. Jujur
4. Adil
5. Tanggung Jawab
6. Ikhlas

II.5 Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang EMA yang profesional, mandiri, dan mampu bersaing secara global
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat bidang EMA yang sesuai dengan dinamika lingkungan
3. Mengembangkan suasana kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang bermoral dan beretika, serta bertaqwa kepada Tuhan YME
4. Mengembangkan program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan iptek.
5. Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip prinsip good governance.

BAB III

KINERJA FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

III. 1. Analisis Aspek Akademik

Sebagai sebuah institusi pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas melaksanakan pelayanan akademik dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Layanan akademik merupakan core business Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang selalu terus ditingkatkan untuk mewujudkan visi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang memiliki reputasi internasional di Asia Tenggara. Kondisi Fakultas Ekonomi selama tiga tahun terakhir dapat dijelaskan pada bagian berikut.

a. Tingkat Keketatan Masuk

Bagian ini membahas Angka Keketatan Persaingan (AKP) masuk program studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang diterima pada berbagai jalur penerimaan. AKP adalah perbandingan antara jumlah peserta yang diterima dengan jumlah peminat. AKP yang rendah menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi, sebaliknya AKP yang tinggi menunjukkan tingkat persaingan yang rendah. Pembahasan akan dibagi berdasarkan jalur penerimaan yaitu SBMPTN, SNMPTN, UMB.

1. SBMPTN

SBMPTN merupakan seleksi masuk perguruan tinggi yang menggunakan ujian tertulis. Tabel 1 menunjukkan AKP prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan (Kampus II), dan Manajemen (Kampus II).

Tabel 1

**Angka Keketatan Persaingan Masuk Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
melalui jalur SBMPTN**

No.	Program Studi	2015			2016			2017			2018			2019		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Ekonomi Pembangunan	1572	48	32,75	1514	49	30,90	1429	52	27,48	1346	46	29,26	629	48	13,10
2	Manajemen	3116	71	43,89	2781	59	47,14	3035	72	42,15	3198	69	46,35	1088	64	17,00
3	Akuntansi	2262	69	32,78	2039	53	38,47	2108	73	28,88	2012	68	29,59	669	64	10,45
4	Ekonomi Pembangunan Kampus II	463	52	8,90	449	79	5,68	399	32	12,47	352	48	7,33	262	24	10,92
5	Manajemen Kampus II	515	46	11,20	515	79	6,52	568	34	16,71	510	48	10,63	353	24	14,71
Jumlah		7928	286	27,72	7298	319	22,88	7539	263	28,67	7418	279	26,59	3001	224	13,40

2. SNMPTN PMDK

SNMPTN merupakan seleksi nasional perguruan tinggi negeri yang seleksinya yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi negeri yang diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia. Penentuan kelulusan seleksi SNMPTN dilakukan berdasarkan nilai rapor calon mahasiswa.

Tingkat persaingan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN juga menunjukkan karakteristik yang sama seperti yang ditunjukkan oleh penerimaan mahasiswa baru dengan jalur SBMPTN. Prodi Akuntansi masih merupakan prodi dengan tingkat persaingan yang tinggi yang kemudian disusul oleh prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan. Namun, tingkat persaingan ketiga prodi ini masih relatif tinggi dibandingkan dengan tingkat persaingan penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi secara keseluruhan.



Tabel 2

**Angka Keketatan Persaingan Masuk Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
melalui jalur SNMPTN PMDK**

No.	Program Studi	2015			2016			2017			2018			2019		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Ekonomi Pembangunan	1828	45	40,62	1380	48	28,75	550	38	14,47	956	43	22,23	432	36	12
2	Manajemen	5198	67	77,58	3295	64	51,48	1647	50	32,94	2613	64	40,83	1056	49	21,55
3	Akuntansi	3485	66	52,80	2393	64	37,39	1494	50	29,88	1938	63	30,76	759	50	15,18
4	Ekonomi Pembangunan Kampus II	380	40	9,50	254	32	7,94	98	26	3,77	170	21	8,10	93	18	5,17
5	Manajemen Kampus II	626	40	15,65	342	32	10,69	175	28	6,25	230	23	10	133	18	7,39
Jumlah		11517	258	44,64	7664	240	31,93	3964	192	20,65	5907	214	27,60	2473	171	14,46

3. Ujian Masuk Bersama (UMB)

UMB merupakan jalur reguler mandiri masuk perguruan tinggi negeri. Tingkat persaingan masuk perguruan tinggi negeri khususnya prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang diterima melalui UMB sebagai berikut:

Tabel 3
Angka Keketatan Persaingan Masuk Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
melalui jalur UMB/Mandiri

No.	Program Studi	2015			2016			2017			2018			2019		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Ekonomi Pembangunan	1572	48	32,75	1514	49	30,90	1429	52	27,48	182	36	5,06	136	22	6,18
2	Manajemen	3116	71	43,89	2781	59	47,14	3035	72	42,15	398	36	11,06	293	43	6,81
3	Akuntansi	2262	69	32,78	2039	53	38,47	2108	73	28,88	341	36	9,47	209	39	5,36
4	Ekonomi Pembangunan Kampus II	463	52	8,90	449	79	5,68	399	32	12,47	90	10	9,00	132	33	4,00
5	Manajemen Kampus II	515	46	11,20	515	79	6,52	568	34	16,71	177	10	17,7	240	33	7,27
Jumlah		7928	286	27,72	7298	319	22,88	7539	263	28,67	1188	128	9,28	1010	170	5,94

b. Perbandingan dengan Fakultas Sosial Lainnya dan UNAND

Terdapat empat fakultas yang dapat di kelompokkan menjadi fakultas di bawah rumpun ilmu sosial. Keempat fakultas itu adalah Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP). Berdasarkan gambar di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat persaingan masuk Fakultas Ekonomi nomor dua ketat diantara fakultas sosial lainnya seperti FISIP, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Hukum. Fakultas sosial dengan tingkat keketatan yang tertinggi di Universitas Andalas adalah FISIP. Di tempat ketiga diduduki oleh Fakultas Hukum yang disusul kemudian oleh Fakultas Ilmu Budaya. Dari gambar dapat dilihat bahwa terdapat jarak yang cukup jauh antara tingkat persaingan masuk Fakultas ISIP dan Fakultas Ekonomi dengan Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Budaya.



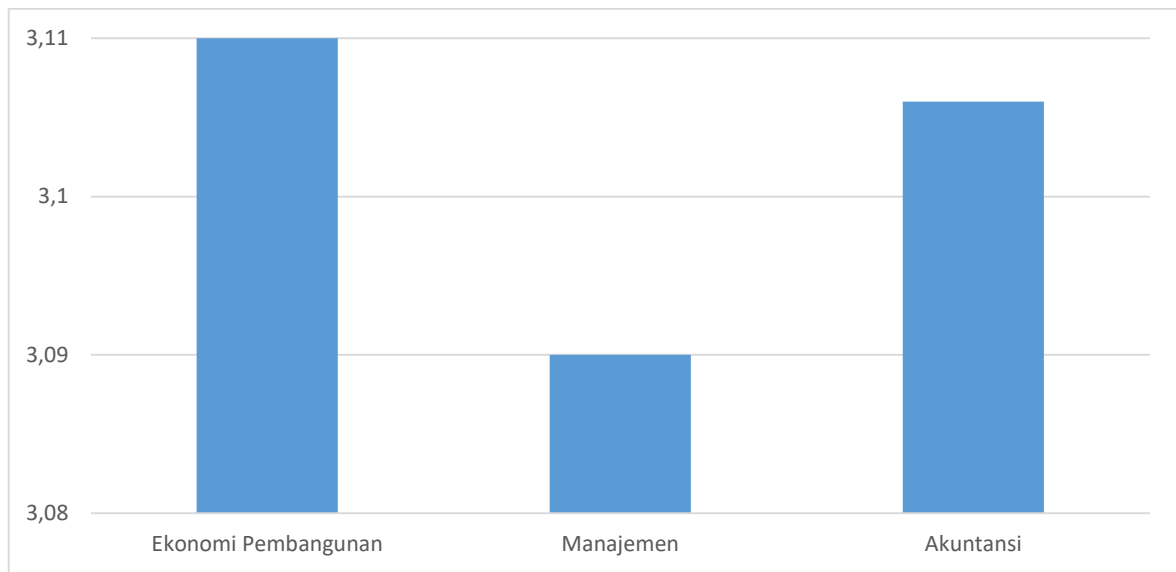
Tabel 4

**Angka Keketatan Persaingan Masuk Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
melalui jalur UMB/Mandiri**

No.	Fakultas	2015			2016			2017			2018			2019		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Pertanian	9288	517	17,97	1819	129	14,100775	1544	216	7,15	1678	108	15,537037	1318	236	5,5847458
2	Kedokteran	10454	392	26,67	2721	109	24,96	2077	119	17,45	3135	112	27,99	2648	164	16,15
3	MIPA	5766	409	14,10	1079	52	20,75	817	152	5,38	1009	76	13,28	803	198	4,06
4	Peternakan	4581	511	8,96	582	35	16,63	549	181	3,03	513	70	7,33	393	164	2,40
5	Teknik	16167	660	24,50	4191	227	18,46	3431	261	13,15	3973	220	18,06	3216	288	11,17
6	Hukum	7955	420	18,94	1688	133	12,69	1525	140	10,89	1992	106	18,79	1525	166	9,19
7	Ekonomi	19445	544	35,74	4209	162	25,98	3240	181	17,90	1188	128	9,28	1010	170	5,94
8	Ilmu Budaya	6695	418	16,02	1027	68	15,10	840	172	4,88	1022	90	11,36	754	182	4,14
9	ISIP	15874	412	38,53	4046	122	33,16	3302	175	18,87	5394	178	30,30	4289	249	17,22
10	Teknologi Pertanian	4801	202	23,77	637	25	25,48	530	86	6,16	551	40	13,78	542	120	4,52
11	Farmasi	4608	94	49,02	1172	54	21,70	980	52	18,85	1298	50	25,96	1157	55	21,04
12	Kesehatan Masyarakat	6804	209	32,56	1365	64	21,33	1063	77	13,81	1339	60	22,32	1296	85	15,25
13	Keperawatan	2170	41	52,93	339	20	16,95	257	44	5,84	344	36	9,56	339	69	4,91
14	Kedokteran Gigi	2238	52	43,04	1044	18	58,00	690	21	32,86	946	28	33,79	895	29	30,86
15	Teknologi Informasi	5692	123	46,276423	1153	44	26,20	726	39	18,615385	1223	45	27,177778	1128	69	16,347826

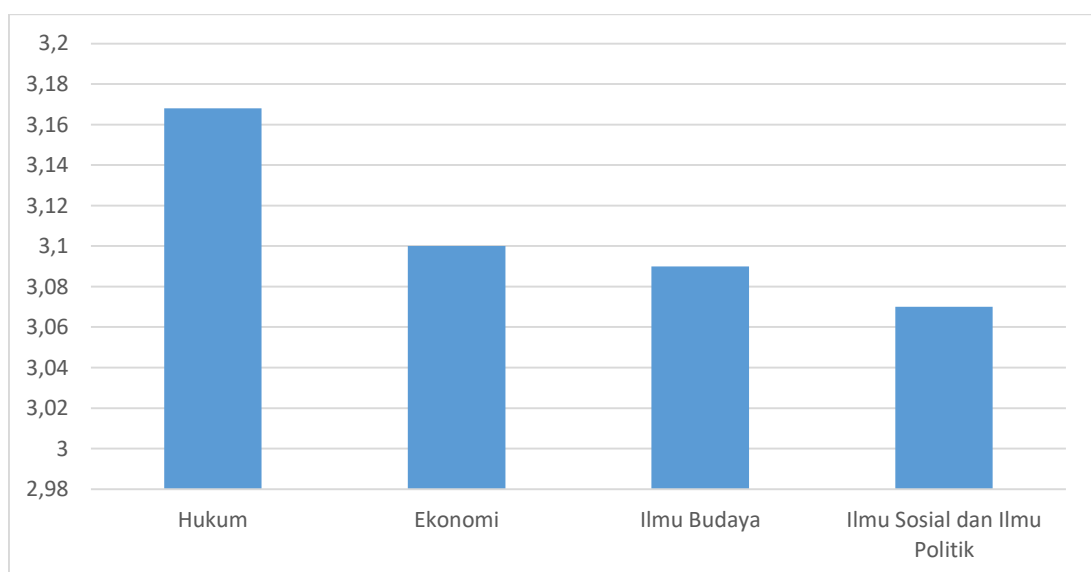
c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Selama lima tahun terakhir, IPK rata-rata lulusan prodi Ekonomi Pembangunan lebih tinggi dibandingkan jurusan lainnya yaitu Manajemen dan Akuntansi. IPK rata-rata jurusan Ekonomi Pembangunan pada periode 2015-2019 juga berada di atas rata-rata IPK Fakultas Ekonomi secara keseluruhan. Di sisi lain, IPK rata-rata lulusan Akuntansi pada periode tersebut sama dengan IPK rata-rata lulusan Fakultas Ekonomi, sedangkan IPK rata-rata lulusan manajemen berada di bawah IPK rata-rata lulusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi secara keseluruhan.



Gambar 1. Perbandingan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi reguler selama periode 2015-2019 berdasarkan jurusan

Pada tingkat universitas, IPK rata-rata lulusan Fakultas Ekonomi nomor dua tertinggi setelah lulusan Fakultas Hukum berdasarkan perbandingan dengan Fakultas sosial lainnya. Walaupun demikian, IPK rata-rata lulusan Fakultas Ekonomi lebih tinggi dibandingkan rata-rata IPK lulusan Universitas Andalas secara keseluruhan.



Gambar 2. Perbandingan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi reguler selama periode 2015-2019 dengan fakultas sosial lainnya dan UNAND

d. Lulusan

Prodi dengan tingkat kelulusan yang paling tinggi setiap tahunnya adalah prodi Manajemen yang kemudian disusul oleh prodi Akuntansi dan prodi Ekonomi Pembangunan. Tabel di bawah menunjukkan kelulusan Fakultas Ekonomi terus meningkat setiap tahun.

Tabel 5
Perbandingan Jumlah Lulusan Fakultas Ekonomi Reguler Berdasarkan Jurusan
Periode 2015-2019

No.	Program Studi	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ilmu Ekonomi	107	128	113		100
2.	Manajemen	147	177	152		192
3.	Akuntansi	177	194	238		166
4.	Ilmu Ekonomi Internasional	22	17	15		
5.	Manajemen Internasional	28	25	22		
6.	Akuntansi Internasional	26	30	26		
7.	Ilmu Ekonomi Kampus II	39	32	40		80
8.	Manajemen Kampus II	43	49	38		63
Jumlah		589	652	644	0	601

e. Akademik dan Kurikulum

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas selalu memfasilitasi program-program studi untuk melakukan pengembangan kurikulum. Aspek inovasi kurikulum juga selalu dikedepankan, sehingga lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas memiliki keunggulan bersaing. Aspek *softskill* seperti jiwa kewirausahaan merupakan inovasi yang dicetuskan. Selain itu, paradigma yang tidak hanya terfokus pada sifat positivistik juga dikembangkan sebagai salah satu alternatif pengembangan ilmu. Multiparadigma ini



menjadi ciri khas Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang perlu dikembangkan di berbagai level pendidikan.

f. Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah.

Tabel 6

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Tahun 2015-2019

No.	Program Studi	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Program Diploma III	782	873	882	985	1038
2.	Ilmu Ekonomi	571	595	564	475	538
3.	Manajemen	568	622	635	586	837
4.	Akuntansi	581	624	603	568	869
5.	Ilmu Ekonomi Internasional	97	100	100	113	
6.	Manajemen Internasional	107	104	120	141	
7.	Akuntansi Internasional	128	120	124	151	
8.	Ilmu Ekonomi Kampus II	155	199	246	340	295
9.	Manajemen Kampus II	181	216	245	316	296
10.	Manajemen Intake Diploma III	100	115	114	150	
11.	Akuntansi Intake Diploma III	88	116	119	163	
12.	Pendidikan Profesi Akuntansi	39	46	44	42	11
13.	Pasca Sarjana	638	691	671	350	432
Jumlah		4035	4421	4467	4380	4316

g. Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen

Kinerja publikasi ilmiah yang dijadikan indikator utama adalah publikasi jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah internasional, seminar internasional, dan jumlah buku yang diterbitkan. Secara umum publikasi ilmiah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas baik publikasi pada jurnal internasional maupun pada jurnal nasional selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7**Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Dosen	2015		2016		2017		2018		2019	
	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional
Ilmu Ekonomi	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10
Manajemen	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10
Akuntansi	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10
Jumlah	15	30	15	30	15	30	15	30	15	30

Sedangkan jumlah makalah yang dipresentasikan di seminar internasional dan nasional perlu terus ditingkatkan. Dalam kurun waktu 5 tahun ini terdapat 75 makalah yang dipresentasikan dalam seminar internasional. Cukup banyaknya makalah yang dipresentasikan dalam seminar internasional ini juga disebabkan oleh tingginya komitmen pimpinan baik fakultas maupun universitas untuk memfasilitasi dosen yang makalahnya berhasil diterima atau dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah internasional.

h. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Perkembangan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebagai berikut:

Tabel 8**Jumlah Judul Pengabdian Pada Masyarakat Dosen
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Dosen	2015	2016	2017	2018	2019
Ilmu Ekonomi	13	12	14	5	5
Manajemen	13	13	12	5	5
Akuntansi	12	14	13	5	5
Jumlah	38	39	39	15	15

III. 2. Analisis Aspek Non Akademik

Sampai saat ini FE Unand memiliki 145 dosen tetap. Dosen dan karyawan ini merupakan aset yang luar biasa bagi FE Unand. Di lihat dari jenjang pendidikannya, kualitas dosen FE Unand cukup memadai meskipun jumlah doktor belum mencapai 50% dari total jumlah dosen. Profil dosen berdasarkan pendidikannya beserta tenaga kependidikan dapat dilihat pada data berikut:

1. Dosen

Fakultas Ekonomi memiliki sumber daya staf akademik yang mencukupi dengan total 137 orang dosen terdiri dari 46 orang dosen dari Jurusan Ilmu Ekonomi, 46 orang dari Jurusan Manajemen, dan 45 orang dari Jurusan Akuntansi. Dari keseluruhan dosen terdapat 14 orang Guru Besar, 32 Lektor Kepala, 54 Lektor, dan 19 orang Asisten Ahli.

Tabel 9.

Jabatan Fungsional Dosen Menurut Prodi Tahun 2017

No.	Uraian	Jumlah Dosen sesuai Program Studi			Jumlah
		Akuntansi	Ekonomi	Manajemen	
A.	Jabatan Fungsional				
1	Profesor	5	8	6	19
2	Lektor Kepala	19	17	18	54
3	Lektor	8	9	15	32
4	Asisten Ahli	8	4	2	14
	Lainnya	6	8	4	18
Jumlah		46	46	45	137
B.	Pendidikan				
1	S3 / Sp-2	0	0	0	0
2	S2 / Profesi / Sp-1	22	23	29	74
3	S1	24	23	16	63
Jumlah		46	46	45	137



2. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan sebagai supporting staff yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi sudah mencukupi untuk membantu pelaksanaan tri dharma Pendidikan tinggi. Sebanyak 60 orang karyawan ikut menyelenggarakan proses tri dharma sebagai tenaga administrasi. 35 orang diantaranya merupakan lulusan sarjana dan terdapat enam orang tenaga Pendidikan dengan gelar magister.

Tabel 10.

Kondisi Tenaga Kependidikan FEUA Tahun 2017

No.	Uraian	Jumlah Tenaga Kependidikan sesuai Tingkat Pendidikan							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA / SMK
1	Pustakawan	0	0	1	0	0	0	0	1
2	Laboran / Teknisi / Analis / Operator / Programer	0	0	2	1	0	0	0	3
3	Administrasi	0	6	32	1	16	0	1	56
4	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	6	35	2	16	0	1	60

BAB IV

ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

Di bawah ini diuraikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh FE UA. Uraian ini merupakan hasil dari analisis internal dan eksternal. Skor analisis SWOT ini akan menjadi dasar strategi yang akan diambil oleh FE UA.

KEKUATAN (*STRENGTH*)

1. Pencitraan FEUA yang relative lebih baik dibandingkan dengan Fakultas Ilmu Sosial lainnya di Universitas Andalas,
2. IPK rata-rata mahasiswa dan lulusan yang cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir,
3. Peminat program pascasarjana FEUA semakin meningkat,
4. Tingginya komitmen pimpinan untuk pengembangan baik pengembangan SDM maupun sarana dan prasarana,
5. Dukungan manajemen fakultas dan universitas untuk pengembangan staf pengajar,
6. Kualifikasi staf pengajar yang berpendidikan doktor semakin meningkat,
7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi mampu meraih prestasi nasional dalam jumlah cukup banyak,
8. Jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, di dalam dan luar negeri semakin intensif,
9. Penjaminan mutu dilaksanakan secara internal dan eksternal FEUA,
10. Sistem Informasi Akademik yang sudah mampu menghasilkan informasi akademik yang lengkap, tepat waktu, dan handal.

KELEMAHAN (*WEAKNESS*)

1. Rendahnya pemahaman dosen, karyawan dan mahasiswa akan visi dan misi FE-UA,
2. Rendahnya kualitas SDM tenaga kependidikan,
3. Belum adanya program khusus untuk promosi dan pemasaran institusi atau prodi yang ada di FEUA,
4. Komposisi mahasiswa berdasarkan daerah asal masih didominasi lokal, yaitu berasal dari Sumatera Barat (>85 %),
5. Sistem informasi kepegawaian yang belum berfungsi secara optimal,
6. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen atas pelayanan yang diberikan tenaga kependidikan masih rendah,

7. Belum adanya sistem informasi terpadu untuk semua aktifitas administrasi yang berbasis web (portal bisnis),
8. Jumlah koleksi buku pada perpustakaan pusat FE masih kurang jumlah mahasiswa aktif mencapai lebih dari 3.000 buah,
9. Kontinuitas dan konsistensi penerbitan jurnal yang masih kurang. Problem ini disebabkan oleh masih terbatasnya jumlah naskah yang tersedia untuk setiap kali penerbitan.
10. Jumlah karya ilmiah dan publikasi dosen yang sangat minim setiap tahunnya
11. Reputasi FE-UA masih rendah di tingkat nasional dan internasional.

PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1. Tingginya peluang mendapatkan dana dari instansi pemerintah ataupun masyarakat karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan,
2. Tingginya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan adanya akreditasi yang mengharuskan peningkatan kerjasama,
3. Tingginya perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh FE-UA untuk memperbaiki layanan,
4. Tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga membuka peluang FE-UA untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas dan pendanaan yang tinggi,
5. Alokasi dana bantuan bagi mahasiswa miskin semakin banyak,
6. Jumlah mahasiswa FEUA yang lebih banyak dibanding dengan jumlah mahasiswa fakultas lain di Universitas Andalas.

ANCAMAN (*THREAT*)

1. Tingkat persaingan antar PTN dan PTS yang semakin ketat,
2. Adanya kemudahan perguruan tinggi asing membuka cabang di Indonesia,
3. Tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan perguruan tinggi,
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan Tenaga Kerja Asing,
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa pada FEUA cenderung semakin rendah, sementara itu alokasi penerimaan Dosen ditentukan ditingkat pusat.

BAB V

ROADMAP PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA AKSI

V.1. Restatement Visi, Misi, dan Tujuan

Visi Fakultas Ekonomi adalah:

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang bereputasi Internasional Tahun 2028 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance*”.

Deskripsi Misi

- Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan mandiri, dan mampu bersaing secara global
- Misi 2 : Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat
- Misi 3 : Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK di bidang EMA
- Misi 4 : Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing dan tata kelola institusi.

Deskripsi Tujuan

- Misi 1 : Bertujuan untuk:
 - 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang Akuntansi, Ekonomi, Manajemen yang professional, mandiri dan mampu bersaing secara global

2. Mengembangkan program akademik dan professional dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEKS.

Misi 2 : Bertujuan untuk:

Menghasilkan karya penelitian di bidang EMA yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan norma akademik;

Misi 3 : Bertujuan untuk:

Menghasilkan pengabdian masyarakat di bidang EMA yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan;

Misi 4 : Bertujuan untuk:

1. Mengembangkan suasana kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang bermoral dan beretika, serta bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip-prinsip *good university governance*.

V.2. Sasaran Pengembangan

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, ditetapkan beberapa sasaran pengembangan yang akan diturunkan menjadi indicator dan target kinerja. Sasaran yang disusun diturunkan dari tujuan organisasi yang lebih kongkrit sehingga memungkinkan untuk diukur. Sasaran pengembangan Fakultas Ekonomi dijelaskan secara rinci pada table 11 di bawah ini.

Tabel 11.
Sasaran Pengembangan

No.	Misi	Tujuan	Sasaran
1.	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang EMA yang profesional,	Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan



	bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan mandiri, dan mampu bersaing secara global;	mandiri, dan mampu bersaing secara global	
		Mengembangkan program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEKS.	Meningkatnya kualitas pembelajaran
			Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses Pendidikan
2.	Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat;	Menghasilkan karya penelitian di bidang EMA yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan norma akademik;	Meningkatnya kapasitas inovasi dan relevansi serta produktifitas penelitian dan penerapan hasilnya untuk masyarakat.
3.	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK di bidang EMA	Menghasilkan pengabdian masyarakat di bidang EMA yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan	Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat
4.	Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing dan tata kelola institusi.	Membangun jaringan kerjasama produktif dengan berbagai stakeholders	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri dalam aplikasi hasil pemikiran.

5.	Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing dan tata kelola institusi.	Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Meningkatnya kualitas tatakelola dan SDM.
----	---	--	---

V.3. Roadmap Pencapaian Visi Misi

Visi yang ditetapkan memiliki *time horizon* yang panjang yaitu sepuluh tahun, dari Tahun 2018 sampai Tahun 2028. Sebagaimana visi yang baik, maka gambaran masa depan yang cenderung bersifat abstrak perlu diterjemahkan ke dalam target yang kongkrit dan milestone yang relevan dan meyakinkan sebagai batu tapal pencapaian visi. Fakultas Ekonomi membagi pencapaian visi ke dalam tiga milestone yang secara rasional dapat meyakinkan *stakeholders* terhadap ketercapaian visi. Tiga milestone tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini.

Milestone 1	Milestone 2	Milestone 3
Tahap Persiapan Internasionalisasi	Tahap Pertumbuhan	Tahap Pematangan Posisi Regional
2018 - 2020	2021 - 2024	2025 - 2028
		

Tahap persiapan merupakan milestone krusial untuk menuju internasionalisasi. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebagai upaya membangun fondasi kekuatan institusi untuk maju ke dalam persaingan internasional. Pada tahap ini Fakultas Ekonomi perlu memperkuat sumber daya internal, memposisikan diri dengan baik pada skala nasional, dan membangun kurikulum dan sarana yang dapat menunjang untuk tahapan milestone selanjutnya.

Tahapan pertumbuhan merupakan fase dimana Fakultas Ekonomi akan agresif untuk mensejajarkan diri dengan institusi di level regional. Beberapa rencana seperti ikut serta di dalam akreditasi internasional, focus publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan mempertimbangkan impact/sitasi dari hasil publikasi, dan menjalin kerjasama produktif dengan pihak eksternal di luar negeri.

Tahapan terakhir adalah pematangan posisi pada level internasional dengan memperkuat impact dari luaran Pendidikan yang dilaksanakan. Fakultas Ekonomi memosisikan diri pada fase ini sebagai institusi yang memiliki banyak lulusan yang bekerja pada institusi internasional baik profit maupun non-for profit. Memiliki hasil publikasi pada jurnal top-tier internasional, dan sebagian besar Program Studi telah memperoleh pengakuan/akreditasi/sertifikasi internasional.

V.4. Indikator Kinerja dan Target Pencapaian

Indikator kinerja dan target pencapaian disusun agar visi yang telah disusun dapat diterjemahkan ke dalam program kerja dan kegiatan-kegiatan yang kongkrit. Indikator kinerja ditetapkan dari turunan setiap sasaran pencapaian. Dengan mengambil basis data pada Tahun 2018, maka target pencapaian disusun dalam bentuk tahunan sampai Tahun 2028. Target pencapaian yang disusun pada umumnya berbentuk capaian yang terkuantifikasi, meskipun pada beberapa indikator target bersifat kuantitatif namun dapat diukur. Rincian indikator kinerja dan target pencapaian dijelaskan pada tabel 12 di bawah ini.



Tabel 12

Rincian Indikator Kinerja dan Target Pencapaian

Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian				
				2020	2022	2024	2026	2028
M.1 / T.1	S.1. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	15,0	21,0	24,0	27,0	30,0	33,0
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	3,0	7,0	9,0	11,0	13,0	15,0
		Jumlah lulusan berwirausaha dalam waktu 6 bulan setelah lulus	120,0	130,0	135,0	140,0	145,0	150,0
		Persentase lulusan langsung bekerja dalam waktu 6 bulan	35,0	36,0	37,0	38,0	39,0	40,0
		Peningkatan persentase serapan anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan	2,0	6,0	8,0	10,0	10,0	10,0
		Meningkatnya IPK mahasiswa	3,2	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5
		Rata-rata masa studi lulusan S1 (bulan)	52,4	50,0	49,0	48,0	48,0	48,0
		Rata-rata masa studi lulusan S2 (bulan)	29,6	28,5	28,0	27,5	27,0	26,5
		Rata-rata masa studi lulusan S3 (bulan)	83,0	65,0	55,0	50,0	48,0	48,0
	S.2. Meningkatnya kualitas Pembelajaran	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	20	30	35	40	45	50
		Jumlah mahasiswa asing	15	25	30	35	40	45
		Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE	0	20	40	50	70	100
		Persentase prodi yang melaksanakan pemutakhiran kurikulum	50	50	100	100	100	100
		Persentase matakuliah yang menggunakan pendekatan studi kasus di dalam kelas	60	75	80	80	80	80
		Persentase matakuliah yang menggunakan pendekatan blended learning di dalam kelas	30	50	60	70	80	90
		Keketatan masuk Program Sarjana jalur SBMPTN	27,6	28,2	28,7	29	29,5	30
		Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi penerimaan Program Sarjana (SBMPTN)	7418	7600	8000	8200	8300	8400
		Frekuensi kegiatan akademik diluar pembelajaran	40	50	55	60	65	70



Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian				
				2020	2022	2024	2026	2028
M.1 / T.1	S.3. Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan	Rasio Afirmasi	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5	0,5
		Jumlah Mahasiswa Terdaftar	4380,0	4450,0	4500,0	4700,0	4800,0	5000,0
		Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	350,0	400,0	425,0	450,0	475,0	400,0
M.2 / T.2	S.4. Meningkatnya kapasitas inovasi dan relevansi serta produktifitas penelitian dan penerapan hasilnya untuk masyarakat.	Jumlah Publikasi Internasional Dosen Per Tahun	38	40	45	50	55	60
		Jumlah publikasi mahasiswa	80	100	125	150	175	200
		Jumlah penelitian dosen per tahun	60	70	80	90	100	110
		Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	45	48	51	54	57	60
M.3 / T.3	S.5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	30	34	40	46	52	58
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	3	7	11	15	19	24
		Jumlah PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	10	14	18	22	26	30
		Jumlah Paten/HAKI yang Didaftarkan	5	7	8	9	10	10
M.4 / T.4	S.6. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri dalam aplikasi hasil pemikiran.	Jumlah kerjasama tahun berjalan	32	48	60			
		Jumlah kerjasama aktif luar negeri tahun berjalan	20	24	28	32	36	40
M.4 / T.5	S.7. Meningkatnya kualitas tata kelola dan SDM	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	40,9	52	55	60	65	70
		Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	21,9	23	25	30	35	40
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	9	12	14	16	18	20
		Persentase Dosen Bersertifikat Profesional	15	19	21	23	25	30
		Persentase Prodi yang Berakreditasi A oleh BAN PT	40	60	80	100	100	100



Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian				
				2020	2022	2024	2026	2028
M.4 / T.5	S.7. Meningkatnya kualitas tata kelola dan SDM	Jumlah Prodi bersertifikasi Internasional	0	4	6	8	10	12
		Jumlah Prodi Berakreditasi Internasional	1	1	1	1	1	4
		Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi Pendidikan Sarjana	23	25	25	30	40	50
		Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi Pendidikan Magister	7	15	20	25	30	35
		Terlaksananya tata kelola yang baik yang mencakup 5 pilar beserta kelengkapan dokumen formal tata kelola	L & T	L & T	L & T	L & T	L & T	L & T
		Persentase kepuasan stakeholders internal terhadap kepemimpinan institusi	60	65	70	75	80	85
		Persentase dosen yang memiliki jabatan di luar insitutsi	30	35	40	45	50	55
		Kepuasan stakeholder internal terhadap sarana dan prasarana	67	73	78	81	84	87

V.5. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Fakultas Ekonomi memutuskan untuk menjadikan internasionalisasi sebagai tema utama dalam strategi pencapaian. Penetapan ini sejalan dengan visi yang ingin menjadi institusi bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara pada Tahun 2028. Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut disusun beberapa strategi pencapaian yang dikelompokkan ke dalam lima bidang/kategori strategi pencapaian yaitu strategi bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang kemahasiswaan dan alumni, bidang kerjasama, dan bidang kerja pendukung akademik.

1. Bidang Pendidikan

- Penyusunan program pada bidang Pendidikan disusun dalam upaya peningkatan mutu untuk memperpendek masa studi, memperpendek masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama, meningkatkan AEE, peningkatan akreditasi, memperkuat penjaminan mutu internal, dan implementasi student center learning (SCL).
- Penyusunan program pada bidang Pendidikan juga diarahkan untuk peningkatan kompetensi dosen, kerjasama akademik dengan pihak eksternal, pembukaan program

studi S3, mengupayakan pembukaan program studi lintas jurusan, dan pelaksanaan evaluasi kurikulum secara rutin dan berkelanjutan.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Program pencapaian sasaran pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat disusun sebagai upaya peningkatan jumlah publikasi internasional, sinergi antar pusat penelitian, program dukungan untuk peningkatan kapasitas kemampuan dosen melakukan penelitian, dan kerjasama eksternal dalam bidang penelitian.
- Program pencapaian sasaran pada bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) disusun dalam rangka pencapaian hasil pengabdian yang bermanfaat
- bagi masyarakat, meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan pihak eksternal, dan peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan program PKM.

3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- Program pencapaian sasaran pada bidang kemahasiswaan diupayakan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM, kolaborasi penelitian dosen – mahasiswa, mendorong publikasi mahasiswa baik nasional maupun internasional, dan penguatan program kemahasiswaan ekstrakurikuler.
- Program pencapaian sasaran pada bidang kerjasama alumni diupayakan untuk menjalin hubungan produktif secara berkelanjutan dengan alumni dan mengupayakan akses komunikasi yang efektif antar mahasiswa-alumni dan sesama alumni.

4. Bidang Kerjasama

- Program pada bidang kerjasama disusun untuk mencapai peningkatan kerja sama akademik dan non akademik yang aktif dan produktif dengan berbagai institusi, penguatan program *twinning program*, dan peningkatan impact kegiatan tri-dharma FE-UA kepada stakeholders eksternal.

5. Bidang Kerja Pendukung Akademik

- Program kerja yang disusun untuk bidang ini ditujukan sebagai upaya untuk memberikan dukungan administrasi akademik yang prima, sehingga memungkinkan



pelaksanaan proses tri dharma yang berkualitas dengan beban administrasi dan birokrasi yang minimal.

- Program kerja mencakup upaya penganggaran berbasis peningkatan nilai tambah/guna, pemanfaatan asset secara optimal, membangun budaya kerja pelayanan dan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
- Program pada bidang sarana dan prasarana disusun untuk memberikan dukungan akademik yang baik melalui penguatan sistim administrasi terintegrasi, meningkatkan kecukupan dan utilisasi sarana prasarana dan perpustakaan.



BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Tahun 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas dan unit-unit pelaksanaanya secara berkelanjutan. Dalam implimentasinya, semua rencana departemen dan program studi akan sangat ditentukan oleh kerjasama pimpinan di semua unit kerja, dosen dan tenaga kependidikan. Renstra fakultas akan dijabarkan dalam rencana operasional baik dalam bentuk *core activities* maupun kegiatan penunjang serta secara bijak meletakkan prioritas-prioritas sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan saling menunjang satu dengan yang lainnya.

Padang, 2020

TTD

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas